

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini mengenai pengaruh harga indeks saham syariah internasional dan variabel makroekonomi terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)* periode Januari 2018-Desember 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indeks Harga Saham Syariah Internasional yaitu *Dow Jones Islamic Market (DJIM)* berpengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)*. Uji t untuk variabel ini menyatakan nilai koefisien $0, t \text{ hitung } -5,025 < t \text{ tabel } 2,003$ dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan indeks harga saham *Dow Jones Islamic Market (DJIM)* maka tidak mendorong pula kenaikan pada indeks harga saham *Jakarta Islamic Index (JII)*
2. Kurs rupiah berpengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)*. Uji t hitung $-7,265 < t \text{ tabel } 2,003$ dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti apabila nilai tukar rupiah terhadap dollar mengalami penurunan maka akan menurunkan minat investasi saham di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
3. Tingkat inflasi berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)*. Uji t hitung $4,448 > t \text{ tabel } 2,003$ dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini

berarti ketika inflasi meningkat maka *Jakarta Islamic Index (JII)* akan mengalami peningkatan pula.

4. Harga saham internasional, kurs rupiah, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)*. Uji f dalam penelitian ini menyatakan F hitung $43,201 > F$ tabel $2,764$ dan tingkat signifikan $0,000$. Tiga variabel independen dalam penelitian ini memberikan pengaruh cukup besar terhadap variabel dependen. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan melalui *R square* sebesar $68,2\%$ sedangkan sisanya sebesar $31,8\%$ dijelaskan oleh faktor lain. hal ini berarti apabila pada harga saham internasional yaitu *Dow Jones Islamic Market (DJIM)* terjadi kenaikan saat inflasi maka akan menyebabkan kenaikan pula harga saham *Jakarta Islamic Index (JII)*.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan, calon investor, serta peneliti selanjutnya.

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan yang berhubungan dengan investasi dan bisa dijadikan perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya efek dari perubahan makroekonomi demi stabilnya nilai perusahaan

2. Bagi calon investor

Lebih memperhatikan resiko yang mungkin muncul dengan melihat pergerakan harga saham di *Jakarta Islamic Index (JII)* tidak hanya mengandalkan analisis teknikal yang bersifat pola grafik pergerakan harga saham, tetapi juga bisa mempertimbangkan dari faktor *fundamental*, yaitu melihat keadaan ekonomi suatu negara dan kondisi ekonomi global, tidak hanya melalui global pada penelitian ini (Indeks harga saham internasional, kurs dan tingkat inflasi) tapi mungkin variabel lain seperti (harga emas, tingkat suku bunga (*BI Rate*), PDB dan harga minyak dunia) yang memungkinkan berpengaruh pada harga saham.

Sebagaimana diketahui bahwa Indonesia merupakan negara dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam, oleh karena itu sektor industri pasar modal diharapkan mampu mengkomodir dan sekaligus melibatkan peran serta warga muslim di Indonesia untuk ikut aktif menjadi pelaku utama pasar yaitu sebagai investor loka di pasar modal syariah.

Investor diharapkan memperhatikan variabel-variabel makroekonomi dan indeks regional dan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal. Investor diharapkan memperhatikan informasi-informasi mengenai penutupan indeks saham sebelumnya untuk dapat menganalisis resiko investasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengujian variabel-variabel makro ekonomi, industri dan karakteristik perusahaan dengan return saham non syariah serta menguji perbedaan antara *return* atau *profitabilitas* saham syariah dengan *return* atau *profitabilitas* saham non syariah, baik sebelum dan sesudah penerbitan surat bahwa saham tsb terbuka untuk diperjual-belikan. Dalam rangka pengembangan ilmu yang merupakan penelitian lanjutan, maka dapat disarankan agar menggunakan faktor-faktor lainnya yang mendominasi guna mengendalikan resiko, agar dapat mengurangi perasaan kecemasan yang berlebih yang kerap kali mengantui para investor.

Selain itu diperlukan juga mempertimbangkan penggunaan sampel penelitian dari negara, kawasan, benua dan lain sebagainya sehingga dapat dijadikan sebagai generalisasi di beberapa negara lain selain Indonesia dan AS. Periode penelitian yang lebih panjang sehingga hasilnya dapat jika menggunakan periode pengamatan yang panjang. Data yang digunakan merupakan data 1 bulanan sehingga hasil yang diperoleh merupakan rincian karakteristik laju perubahan setiap bulannya, jika menginginkan pola perubahan pengamatan yang lebih rinci maka

dapat menggunakan data harian. Peneliti selanjutnya dapat menyeleksi dan mengobservasi terlebih dahulu variabel-variabel penelitian yang akan digunakan.